THE YEAR OF REVIVAL

“From Dry Bones to Living Army”

Yehezkiel 37:1-10

Lalu kekuasaan TUHAN meliputi aku dan Ia membawa aku ke luar dengan perantaraan Roh-Nya dan menempatkan aku di tengah-tengah lembah, dan lembah ini penuh dengan tulang-tulang.
Ia membawa aku melihat tulang-tulang itu berkeliling-keliling dan sungguh, amat banyak bertaburan di lembah itu; lihat, tulang-tulang itu amat kering.
Lalu Ia berfirman kepadaku: "Hai anak manusia, dapatkah tulang-tulang ini dihidupkan kembali?" Aku menjawab: "Ya Tuhan ALLAH, Engkaulah yang mengetahui!"

Lalu firman-Nya kepadaku: "Bernubuatlah mengenai tulang-tulang ini dan katakanlah kepadanya: Hai tulang-tulang yang kering, dengarlah firman TUHAN! Beginilah firman Tuhan ALLAH kepada tulang-tulang ini: Aku memberi nafas hidup di dalammu, supaya kamu hidup kembali. Aku akan memberi urat-urat padamu dan menumbuhkan daging padamu, Aku akan menutupi kamu dengan kulit dan memberikan kamu nafas hidup, supaya kamu hidup kembali. Dan kamu akan mengetahui bahwa Akulah TUHAN."

Lalu aku bernubuat seperti diperintahkan kepadaku; dan segera sesudah aku bernubuat, kedengaranlah suara, sungguh, suatu suara berderak-derak, dan tulang-tulang itu bertemu satu sama lain. Sedang aku mengamat-amatinya, lihat, urat-urat ada dan daging tumbuh padanya, kemudian kulit menutupinya, tetapi mereka belum bernafas.

Maka firman-Nya kepadaku: "Bernubuatlah kepada nafas hidup itu, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakanlah kepada nafas hidup itu: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Hai nafas hidup, datanglah dari keempat penjuru angin, dan berembuslah ke dalam orang-orang yang terbunuh ini, supaya mereka hidup kembali."

Lalu aku bernubuat seperti diperintahkan-Nya kepadaku. Dan nafas hidup itu masuk di dalam mereka, sehingga mereka hidup kembali. Mereka menjejakkan kakinya, suatu tentara yang sangat besar.

- Ada lembah penuh tulang-tulang.
- Namun ternyata bukan sekadar tulang, tetapi **sangat kering,** artinya sudah lama mati, tanpa harapan, tanpa kehidupan.
- Setiap orang percaya bisa seperti **tulang kering:**

Doa terasa hambar.
Ibadah terasa rutinitas.
Pelayanan terasa berat.
Iman masih ada, tetapi api sudah padam.

“Dapatkah tulang-tulang ini dihidupkan kembali?”

- "Dapatkah tulang-tulang ini dihidupkan kembali?"

1. Revival dimulai dengan FIRMAN TUHAN.

- (Yeh. 37:4) Lalu firman-Nya kepadaku: **"Bernubuatlah** mengenai tulang-tulang ini dan **katakanlah** kepadanya: Hai tulang-tulang yang kering, dengarlah firman TUHAN!
- Tuhan tidak berkata, "Ratapilah tulang itu," tidak berkata, "Diskusikan masalahnya," tetapi berkata, **"bernubuatlah... katakanlah"**
- Revival dimulai ketika firman Tuhan diperkatakan.

Bilangan 14:28 (BIS)

TUHAN berkata, “Aku bersumpah demi Aku yang hidup bahwa kamu akan Kuperlakukan seperti yang **kamu katakan** di hadapan-Ku. Aku, TUHAN, sudah berbicara...”

Roma 10:10

Karena dengan hati orang percaya dan dibenarkan, dan dengan **mulut orang mengaku** dan diselamatkan.

- Firman Tuhan **berkuasa** untuk:
  - Membangunkan iman.
  - Memulihkan pengharapan.
  - Menyalakan kembali kasih yang padam.
- Revival selalu diawali dengan **Tuhan berbicara** dan kita mau mendengarkan serta memperkatakannya.

Jesus did not come into the world to make bad men good. He came into the world to make dead men live!

Monk

Leonard Ravenhill

2. Revival mengubah kekacauan menjadi keteraturan.

- (Yeh. 37:7) Lalu aku bernubuat seperti diperintahkan kepadaku; dan segera sesudah aku bernubuat, kedengaranlah suara, sungguh, suatu suara berderak-derak, dan tulang-tulang itu bertemu satu sama lain.
- Saat firman diperkatakan, yang kacau **tersusun kembali.**
- Allah kita adalah Allah keteraturan.
- Hubungan yang rusak dipulihkan.
- Disiplin rohani yang hancur dibangun kembali.
- Karakter yang lemah diperbaiki.

3. Revival terjadi ketika nafas Tuhan berembus.

- (Yeh. 37:9) "Bernubuatlah kepada nafas hidup itu, bernubuatlah, hai anak manusia, dan katakanlah kepada nafas hidup itu: Beginilah firman Tuhan ALLAH: Hai nafas hidup,... **berembuslah** ke dalam orang-orang yang terbunuh ini, supaya **mereka hidup kembali.“**
- Setelah tersusun dan terbentuk, mereka masih belum hidup.
- Yang membuat hidup adalah **nafas Tuhan (Roh Kudus).**

- Inti revival: bukan musik, bukan suasana, bukan acara, tetapi **kehadiran Roh Kudus.**
- Tanpa Roh Kudus: pelayanan hanya aktivitas, ibadah hanya rutinitas, iman hanya teori.
- Ketika Roh Kudus berembus: doa menjadi hidup, firman menjadi nyata, semangat menjadi menyala.
- Revival sejati adalah saat **Roh Kudus kembali memimpin hidup kita.**

Yehezkiel 37:10

Dan nafas hidup itu masuk di dalam mereka,
sehingga mereka hidup kembali.
Mereka menjejakkan kakinya,
suatu tentara yang sangat besar.